

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Wilayah Negara	
1. Darat	13
2. Laut	14

3. Udara	16
B. Dasar Cara Memperoleh dan Menguasai Suatu Wilayah	
1. Okupasi	17
2. Preskripsi.....	18
3. Akresi	18
4. Penaklukan	19
5. Plebisit.....	19
6. Cessie	19
C. Teori Perbatasan Wilayah	
1. Klasifikasi Perbatasan Negara.....	20
2. Prinsip-prinsip Hukum dalam Penentuan Perbatasan	34
3. Potret Wilayah Perbatasan antar Negara di Dunia.....	39
4. Perbatasan Wilayah Indonesia dengan Negara-Negara Tetangga .	41
D. Teori Penyelesaian Sengketa	
1. Kasus-kasus Sengketa Perbatasan di Dunia.....	42
2. Penyelesaian Sengketa Perbatasan.....	42
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Sifat dan Jenis Penelitian	46
B. Jenis Data	48
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	51
D. Alat-alat Pengumpulan Data	56

E. Analisis Data	57
F. Teknik Pengolahan Data untuk Mengambil Kesimpulan dan Saran ...	58

BAB IV PEMBAHASAN

A. Pengantar Desa Temajuk

1. Profil Singkat Desa	60
2. Infrastruktur dan Sarana Prasarana Desa Temajuk	62
3. Akses Menuju Desa Temajuk	69

B. Peran *Memorandum of Understanding* 1976 dan 1978 dalam Menentukan Pembatasan Wilayah Kedua Negara di Desa Temajuk

1. Doktrin <i>Uti Possidetis Juris</i> sebagai Dasar Penegasan Alokasi Wilayah Indonesia dan Malaysia di Pulau Kalimantan	71
2. Traktat Belanda-Inggris sebagai Landasan Hukum Penentuan Alokasi dan Delimitasi Wilayah Indonesia-Malaysia di Pulau Kalimantan	71
3. Penentuan Demarkasi Lapangan Batas Wilayah Darat oleh Indonesia dan Malaysia di Pulau Kalimantan	76
4. Prinsip <i>Watershed</i> sebagai Dasar Penentuan Demakasi di Desa Temajuk oleh Tim Teknis Indonesia-Malaysia	78
5. Peran MoU 1976 dan 1978 dalam Penentuan Pembagian Batas Wilayah Darat Indonesia-Malaysia di Desa Temajuk	80

C. Realisasi dan Pengawasan Patok-Patok Perbatasan Fisik Sebagaimana yang Diatur dalam MoU 1976 dan 1978

1. Deskripsi dan Tipe Patok Perbatasan Darat Indonesia-Malaysia..	84
2. Tugas Pokok Fungsi Tim <i>Joint Indonesia-Malaysia Boundary Committee (JIMBC)</i> dalam Pemasangan Patok Perbatasan	86

3. Organisasi Demarkasi dan Survei Batas Indonesia-Malaysia.....	87
4. Realisasi di Lapangan Patok-Patok Perbatasan di Desa Temajuk sesuai MoU 1976 dan 1978.....	90
5. Fungsi Titik Koordinat sebagai Batas Wilayah Darat di Desa Temajuk.....	94
6. Minimnya Pengawasan Patok Perbatasan Berimplikasi pada Permasalahan Lintas Sektoral di Desa Temajuk	95

D. Upaya yang Dapat Dilakukan Kementerian/Lembaga (K/L) Terkait dalam Mengoptimalkan Fungsi Patok Perbatasan sebagai Manifestasi Kedaulatan dan Stabilitas Pertahanan Keamanan di Wilayah Perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

1. Pengaturan dan Pengelolaan Wilayah Negara Perbatasan	147
2. Apa saja yang telah dilakukan Pemerintah Indonesia di wilayah perbatasan.....	148
3. Upaya yang dapat dilakukan oleh Kementerian/Lembaga (K/L) terkait dan Pemerintah Daerah untuk Desa Temajuk	149

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	160
B. Saran.....	161

DAFTAR PUSTAKA	162
-----------------------------	------------

LAMPIRAN